

Jembatan Ampera



Kawasan SUMATERA SELATAN

Kota Palembang, Sumatera Selatan

Tempat wisata yang menjadi ikon dari kota Palembang adalah Jembatan Ampera. Jembatan ini telah menjadi ikon kota Palembang selama puluhan tahun. Letaknya berada di tengah-tengah kota Palembang. Jembatan ini menghubungkan daerah Seberang Ilir dan Seberang Ulu yang dipisahkan oleh sungai Musi.

Pada awalnya, jembatan ini, dinamai jembatan Bung Karno. Bung Karno secara sungguh-sungguh memperjuangkan keinginan warga Palembang, untuk memiliki sebuah jembatan di atas sungai Musi. Jembatan ini punya panjang 1.177 m, lebarnya 22 m dan tinggi 11.5 m dari permukaan air. Tinggi dua menara di kedua sisinya 63 m dari permukaan tanah dan jarak antara menara adalah 75 m. Beratnya 944 ton.

Awalnya, bagian tengah, bagian belakang dan bagian depan badan jembatan ini bisa diangkat ke atas agar tiang kapal yang lewat dibawahnya tidak tersangkut badan jembatan. Bagian tengah jembatan dapat diangkat dengan dua bandul pemberat masing-masing sekitar 500 ton di dua menaranya. Kecepatan pengangkatannya sekitar 10 meter per menit dengan total waktu yang diperlukan untuk mengangkat penuh jembatan selama 30 menit. Sejak tahun 1970, aktivitas turun naik bagian tengah jembatan ini sudah tidak dilakukan lagi.

Jembatan Ampera di kala malam dihiasi lampu-lampu sehingga nampak indah dan eksotis. Dari atas jembatan Ampera akan terlihat benteng Kuto Besak yang masih kokoh berdiri. Tak heran jika banyak yang berpendapat, melancong ke Palembang belum lengkap jika belum menyaksikan keindahan Jembatan Ampera di malam hari.

Sumber: TEMPO, Shutterstock

Koordinat: [-2.989026, 104.76217099999997](#)